

INFORMASI INTERAKTIF

JURNAL INFORMATIKA DAN TEKNOLOGI INFORMASI

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA – FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS JANABADRA

**REKOMENDASI SISTEM ALAT GYM PEMBENTUKAN *BODY STRUCTURE* DAN ASUPAN MAKANAN
METODE *BACKWARD CHAINING***

Yumarlin MZ

**SELEKSI FITUR *FORWARD SELECTION* PADA ALGORITMA *NAIVE BAYES* UNTUK KLASIFIKASI BENIH
GANDUM**

Femi Dwi Astuti

APLIKASI PENGAMAN WEB

Indra Yatini B, F. Wiwiek Nurwiyati, Ikhwan Dirga Pratama

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK MENENTUKAN PEMILIHAN JURUSAN PADA UNIVERSITAS
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *NAÏVE BAYES***

Devina Ninosari, Kusriani, M. Rudiyanto Arief

**SENTIMEN ANALISIS REVIEW PENGGUNA *MARKETPLACE ONLINE* MENGGUNAKAN *NAÏVE BAYES
CLASSIFIER***

Siti Rahayu, Kusriani, Heri Sismoro

**ANALISIS LAYANAN STRATEGIC YANG MEMPENGARUHI SIKAP PENGGUNA SISTEM INFORMASI
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU**

Dwinda Etika Profesi, Kusriani, M. Rudyanto Arief

ANALISIS KUALITAS LAYANAN E-COMMERCE MENGGUNAKAN METODE *ZONE OF TOLERANCE*

Siti Fatonah, Kusriani, Asro Nasiri

PEMANFAATAN SENSOR ACCELEROMETER SEBAGAI APLIKASI PEDOMETER BERBASIS ANDROID

Danar Tri Pambudi, Fatsyahrina Fitriastuti, Jemmy Edwin Bororing



DEWAN EDITORIAL

- Penerbit** : Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Janabadra
- Ketua Penyunting
(Editor in Chief)** : Fatsyahrina Fitriastuti, S.Si., M.T. (Universitas Janabadra)
- Penyunting (Editor)** : 1. Selo, S.T., M.T., M.Sc., Ph.D. (Universitas Gajah Mada)
2. Dr. Kusri, S.Kom., M.Kom. (Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Jemmy Edwin B, S.Kom., M.Eng. (Universitas Janabadra)
4. Ryan Ari Setyawan, S.Kom., M.Eng. (Universitas Janabadra)
5. Yumarlin MZ, S.Kom., M.Pd., M.Kom. (Universitas Janabadra)
- Alamat Redaksi** : Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik
Universitas Janabadra
Jl. Tentara Rakyat Mataram No. 55-57
Yogyakarta 55231
Telp./Fax : (0274) 543676
E-mail: informasi.interaktif@janabadra.ac.id
Website : <http://e-journal.janabadra.ac.id/>
- Frekuensi Terbit** : 3 kali setahun

JURNAL INFORMASI INTERAKTIF merupakan media komunikasi hasil penelitian, studi kasus, dan ulasan ilmiah bagi ilmuwan dan praktisi dibidang Teknik Informatika. Diterbitkan oleh Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Janabadra di Yogyakarta, tiga kali setahun pada bulan Januari, Mei dan September.

DAFTAR ISI

	<i>halaman</i>
Rekomendasi Sistem Alat Gym Pembentukan Body Structure Dan Asupan Makanan Metode Backward Chaining Yumarlin MZ	155-160
Seleksi Fitur Forward Selection Pada Algoritma Naive Bayes Untuk Klasifikasi Benih Gandum Femi Dwi Astuti	161-166
Aplikasi Pengaman Web Indra Yatini B, F. Wiwiek Nurwiyati, Ikhwan Dirga Pratama	167-173
Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Pemilihan Jurusan Pada Universitas Dengan Menggunakan Metode Naïve Bayes Devina Ninosari, Kusrini, M. Rudiyanto Arief	174-180
Sentimen Analisis Review Pengguna Marketplace Online Menggunakan <i>Naïve Bayes Classifier</i> Siti Rahayu, Kusrini, Heri Sismoro	181-186
Analisis Layanan Strategic Yang Mempengaruhi Sikap Pengguna Sistem Informasi Univeritas Dehasen Bengkulu Dwinda Etika Profesi, Kusrini, M. Rudyanto Arief	187-192
Analisis Kualitas Layanan E-Commerce Menggunakan Metode <i>Zone Of Tolerance</i> Siti Fatonah, Kusrini, Asro Nasiri	193-200
Pemanfaatan Sensor Accelerometer Sebagai Aplikasi Pedometer Berbasis Android Danar Tri Pambudi, Fatsyahrina Fitriastuti, Jemmy Edwin Bororing	200-209

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa atas terbitnya JURNAL INFORMASI INTERAKTIF Volume 3, Nomor 3, Edisi September 2018. Pada edisi kali ini memuat 8 (delapan) tulisan hasil penelitian dalam bidang teknik informatika.

Harapan kami semoga naskah yang tersaji dalam JURNAL INFORMASI INTERAKTIF edisi September tahun 2018 dapat menambah pengetahuan dan wawasan di bidangnya masing-masing dan bagi penulis, jurnal ini diharapkan menjadi salah satu wadah untuk berbagi hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan kepada seluruh akademisi maupun masyarakat pada umumnya.

Redaksi

ANALISIS LAYANAN STRATEGIC YANG MEMPENGARUHI SIKAP PENGGUNA SISTEM INFORMASI UNIVERITAS DEHASEN BENGKULU

Dwinda Etika Profesi¹, Kusrini², M. Rudyanto Arief³

¹²³ Magister Teknik Informatika, Univeristas AMIKOM Yogyakarta

Email : ¹dwinda.20@students.amikom.ac.id, ²kusrini@amikom.ac.id, ³rudy@amikom.ac.id

ABSTRACT

Information system is a system within an organization that brings together the needs of daily transaction processing, supports managerial operations, and strategic activities of an organization and provides certain outside parties with the necessary reports. One of them is Dehasen Bengkulu University that uses and utilizes information systems as a medium of information and to support academic activities. This study aims to conduct a behavior analysis of users of the Dehasen University information system in Bengkulu using the UTAUT method.

This research was conducted using a quantitative method, with the population being students at Dehasen University in Bengkulu. The data analysis technique in this study used data normality test, multicollinearity test and Heteroscedacity test.

From the results of the discussion after passing the data analysis test using the UTAUT method, it was found that the variable Performance Expectancy, Effort Expectancy had an effect on Behavior Intention and Facilitating Condition that affected the Use Behavior.

Keywords: Dehasen University Bengkulu, Information System, Students, UTAUT

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi serta munculnya internet telah merevolusi kegiatan bisnis diseluruh dunia (Chiemeke & Ewiewpaefe, 2011), dimana banyak terlahir inovasi dan aplikasi teknologi bernilai tepat guna untuk dapat dimanfaatkan secara optimal. Pemanfaatan teknologi informasi guna meningkatkan pembelajaran telah digunakan lembaga pendidikan. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam penyampaian informasi dari institusi pendidikan kepada mahasiswa diantaranya dengan memberikan fasilitas atau layanan yang memadai seperti sistem informasi perguruan tinggi. Dengan perkembangan jumlah mahasiswa aktif yang cukup tinggi, maka sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan perkuliahan perlu ditingkatkan agar mahasiswa merasa nyaman dalam mengikuti kegiatan perkuliahan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pelayanan di intitusi perguruan tinggi salah satunya yaitu adanya evaluasi dari aspek perilaku pengguna sistem informasi tersebut [1].

Universitas Dehasen Bengkulu adalah perguruan tinggi swasta dan universitas ilmu komputer tertua di Bengkulu. Universitas Dehasen berdiri pada tahun 2008 melalui SK. Mendiknas No: 39/D/O/2008. Saat ini, Universitas Dehasen menyediakan 6 fakultas dan 16 program studi. Selain berada di kota Bengkulu, kampus Universitas Dehasen juga terdapat di Kepahiang. Dari tahun ketahun jumlah mahasiswa pun bertambah, maka fasilitas untuk mendukung kegiatan civitas akademik perlu ditingkatkan agar mahasiswa dapat mengikuti kegiatan perkuliahan dengan baik, dimana salah satunya dengan menerapkan sistem informasi untuk penyediaan informasi akademik yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran, dimana sistem informasi merupakan hal penting yang harus dilakukan, salah satunya untuk mengetahui apakah sistem informasi berbasis *website* yang digunakan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pengguna sistem, baik itu untuk mempercepat kinerja, efisien atau justru malah mempersulit pengguna sistem informasi dalam mengakses sistem informasi tersebut. Perilaku pengguna

sistem terbentuk dari sikap dan persepsi pengguna terhadap sistem informasi tersebut.

Menurut Jogiyanto (2007) menjelaskan bahwa penerimaan teknologi informasi banyak ditentukan oleh perilaku pengguna. Supaya teknologi informasi dalam hal ini sistem informasi berbasis *website* tersebut dapat diterima dengan baik oleh pemakainya. Salah satu penentu dari perilaku adalah kepercayaan (*belief*) pengguna terhadap teknologi informasi. Oleh karena itu perilaku pengguna sistem informasi berbasis *website* merupakan aspek yang penting dalam keberhasilan penerapan sistem informasi berbasis *website*. Dalam hal ini sistem informasi berbasis *website* yang diterapkan oleh perguruan tinggi untuk menunjang segala kegiatan akademik [2].

Venkatesh et al (2003) menawarkan UTAUT (*Unified Theory of acceptance and Use of Technology*) sebagai sebuah model untuk menjelaskan perilaku pengguna terhadap teknologi informasi. Model ini merupakan kombinasi dari delapan model yang telah berhasil dikembangkan sebelumnya. Model UTAUT menunjukkan bahwa niat untuk berperilaku (*behavior intention*) dan perilaku untuk menggunakan suatu teknologi (*use behavior*) dipengaruhi oleh harapan akan kinerja (*performance expectancy*), harapan akan usaha (*effort expectancy*), pengaruh social (*social influence*) dan kondisi pendukung (*facilitating conditions*) [3].

Rumusan masalah pada penelitian yang akan dilakukan adalah variable apa saja yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap sistem informasi Universitas Dehasen Bengkulu.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui variable-variabel apa saja pada model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* yang mempengaruhi terhadap sikap pengguna sistem informasi Universitas Dehasen Bengkulu.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Analisis Perilaku Pengguna

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan, dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal-usul, sebab, penyebab sebenarnya dan sebagainya) atau proses pemecahan masalah yang dimulai dengan hipotesis (dugaan

dan sebagainya) sampai terbukti kebenarannya melalui beberapa kepastian (pengamatan). Sedangkan dalam Kamus Besar Indonesia karangan Suharso dan Retnoningsih (2006) analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya [4].

Menurut Umar (2005) menyebutkan analisis suatu proses menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian dengan standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih diantara keduanya serta bagaimana manfaat yang telah dikerjakan itu bila dibandingkan dengan harapan-harapan yang ingin diperoleh. Dari beberapa pengertian yang telah dijabarkan, analisis juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan dengan melalui cara pengamatan, yaitu dicatat hasilnya agar mendapatkan data yang sesuai serta yang diinginkan dari keadaan yang sebenarnya [5].

Menurut Pendit (2003) perilaku pengguna merupakan perilaku yang berkaitan dengan sumber informasi, termasuk perilaku pencarian dan penggunaan informasi baik secara aktif maupun pasif. Perilaku pengguna dalam memenuhi kebutuhan informasi cukup beragam, hal ini karena masing-masing pengguna memiliki pengalaman, serta motivasi yang tidak sama. Dari beberapa pengertian yang telah dijabarkan diatas, analisis perilaku pengguna dapat disimpulkan yaitu suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap segala tindakan yang dilakukan oleh pengguna yang berkaitan dengan sumber informasi baik pencarian dan penggunaan informasi secara aktif maupun pasif [6].

2.2 Sistem

Menurut Jogiyanto (2008), sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu [7] atau komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama dengan menerima *input* dan *output* dalam proses perpindahan yang diatur (O'Brien, 2003) [8].

Sedangkan menurut Bartalanfy (2004), sistem adalah seperangkat unsur-unsur yang terkait dalam suatu relasi diantara unsur-unsur tersebut dalam lingkungannya [9].

2.3 Informasi

Informasi adalah data yang memiliki makna tertentu dalam konteks tertentu dan informasi kemungkinan merupakan data yang telah diproses dengan beberapa cara (Haag & McCubbrey, 2005) [10].

Menurut Hanif (2007) informasi adalah data yang telah diubah menjadi bentuk tertentu yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan [11].

2.4 Sistem Informasi

Sistem informasi didefinisikan oleh Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis yang dikutip oleh Jogiyanto (2010) sebagai berikut, sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Istilah sistem informasi didefinisikan sebagai kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses, dan menyimpan serta mendistribusikan informasi. Definisi ini menggambarkan adanya interaksi diantara elemen yang sistematis dan teratur untuk menciptakan dan membentuk aliran informasi yang mendukung pembuatan keputusan dan melakukan kontrol terhadap jalannya organisasi [12].

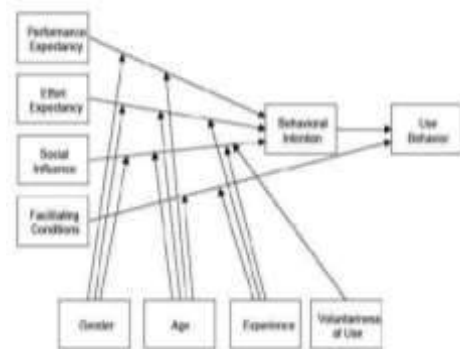
2.5 User Acceptance

Menurut Prasetyo (2016) penerimaan pengguna terhadap sistem informasi dapat diartikan penilaian dari cara pandang dan perasaan yang berbeda-beda untuk melihat sistem informasi, secanggih apapun teknologi ataupun sistem yang dibuat dan digunakan namun jika cara penyampaian tidak efektif, maka akan memberikan dampak yang kurang memuaskan kepada *user* [13].

2.6 Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

Dari penelitian Davis (1989) yang pernah menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) telah menghasilkan sebuah metode baru *use acceptance* dari sebuah sistem informasi atau teknologi. Sebuah ide metodologi *use acceptance* yang lain yaitu

UTAUT[14]. Metodologi UTAUT merupakan penggabungan daripada elemen-elemen yang terdapat dalam 8 model penerimaan teknologi terkemuka lainnya dengan tujuan untuk memperoleh kesatuan pandangan mengenai *use acceptance*. Delapan model yang dijadikan sebagai acuan Metodologi UTAUT adalah *Theory Reasoned Action* (TRA), *Theory Acceptance Model* (TAM), *Motivational Model* (MM), *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Combined TAM and TPB*, *Model of PC Utilization* (MPTU), *Innovation Diffusion Theory* (IDT) dan *Social Cognitive Theory* (SCT). Berdasarkan pada gambar 1 model UTAUT memiliki variabel utama yang berperan penting terhadap *Behavior Intention* dan *Use Behavior* yaitu :



Gambar 1. Model UTAUT

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey. Menurut Singarimbun (1989) metode penelitian survei adalah metode penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok [15].

3.2 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan yaitu kuantitatif riset. Metode penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan

untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (Hayati, 2014)[16].

3.3 Sifat Penelitian

Penelitian ini memperoleh data dari kuesioner pengguna sistem informasi Universitas Dehasen Bengkulu dan menganalisis layanan *strategic* mempengaruhi sikap pengguna sistem informasi.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang akan digunakan adalah data kuesioner pengguna sistem informasi yang langsung didapat dari penyebaran kuesioner yang dilakukan. Selanjutnya jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara dan kuesioner.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk lebih mendalami responden secara spesifik yang dapat dilakukan dengan tatap muka atau komunikasi menggunakan alat bantu komunikasi. Kegiatan wawancara dilakukan dengan pengguna obyek penelitian yaitu pengguna sistem informasi Universitas Dehasen Bengkulu.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kegiatan kuesioner dilakukan melalui angket pernyataan yang dibagikan kepada mahasiswa pengguna sistem informasi Universitas Dehasen Bengkulu.

3.5 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen memiliki kontribusi normal atau tidak. Apakah hasil data penelitian tidak terdistribusi normal, maka analisis tersebut tidak bisa digunakan.

3.6 Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya suatu hubungan yang tinggi antar variabel bebas. Apabila terjadi hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel independen maka akan mengakibatkan variabel independen dengan variabel terikat (dependen) terganggu. Sehingga untuk mendeteksi ada tidaknya multikolineritas digunakan Tolerance dan variance inflation factor (VIF).

3.7 Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah regresi berganda. Regresi linier berganda akan mencari besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan oleh persamaan yang bersifat linier dengan melibatkan dua variabel independen atau lebih untuk digunakan mencari besar nilai variabel dependen. Dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_n \quad (1)$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen

$\beta_1 - \beta_3$: Koefisien Regresi

β_0 : Konstanta

$X_1 - X_3$: Variabel Independen

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Validitas

Untuk mengetahui uji validitas dari data kuesioner sebanyak 30 responden yaitu

Tabel 1. Uji Validitas

No	r-hitung	r-tabel ($\alpha = 0.05$)	Keterangan
1	0,320	0, 120	valid
2	0,3457		valid
3	0,346		valid
4	0,374		valid

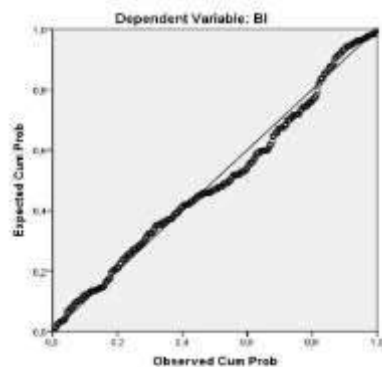
4.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten jika pengukuran diulang. Pernyataan kuesioner yang tidak reliabel maka tidak dapat konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya, sedangkan mengetahui pengukurannya dapat dipercaya

dan konsisten dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Menurut Sekaran (1992) nilai reabilitas antara $\geq 0,000$ sampai dengan $\leq 0,600$ adalah kurang baik nilai realibitas antara $\geq 0,601$ sampai dengan $\leq 0,800$ adalah baik dan realibilitas $\geq 0,801$ adalah sangat baik.

4.3 Uji Normalitas Data

Normalitas data dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada data terdistribusi dengan normal atau tidak menggunakan normalitas pada garis plot dan peneliti pada ui normalitas pada regresi menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai nsifnifikan $> 0,05$ terdistribusi secara normal atau jika nilai sifnifikan $< 0,05$ maka terdistribusi secara tidak normal.



Gambar 2. Normalitas P-Plot

4.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan keadaan dimana antar dua variable independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dengan cara membandingkan nilai *Tolerance* dan *Varian Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai yang dihasilkan dari *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* $< 10,0$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

4.5 Regresi Linier Berganda

Pengujian didasarkan pada dugaan harapan akan kinerja, harapan akan usaha dan pengaruh social berpengaruh pada behavior intention. Langkah regresi linier berganda dan prosedur pengujiannya adalah

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \quad (2)$$

Dimana Y adalah behavior Intention, β_0 adalah konstanta, $\beta_1 - \beta_3$ adalah koefisien regresi dan X_1 adalah Performance Expectancy (PE), X_2 adalah Effort Expectancy (EE), X_3 adalah Social Influence (SI).

Hasil Uji Regresi Berganda Variabel X_1, X_2 , dan X_3 akan dimasukan pada persamaan sebagai berikut :

$$Y = 13,325 + 0,089X_1 + 0,268X_2 - 0,052X_3$$

1. Konstanta $\beta_0 = 13,325$, jika jumlah Performance Expectancy, Effort Expectancy dan Social Influence memiliki nilai 0, maka pengaruh Behavior Intention nilainya adalah 13,325.
2. Koefisien β_1 adalah 0,089 X_1 , jika variabel Performance Expectancy ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka Behavior Intention akan meningkat sebesar 0,089 satuan.
3. Koefisien β_2 adalah 0,268 X_2 , jika variabel Effort Expectancy ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka Behavior Intention akan meningkat sebesar 0,268 satuan.
4. Koefisien β_3 adalah -0,052 X_3 , jika variabel Social Influence ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka Behavior Intention akan menurun sebesar 0,052 satuan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 3 variabel idenpenden yang berpengaruh yaitu harapan akan kinerja, harapan akan usaha dan fasilitas pendukung.
2. Sedangkan 1 varibel idependen lainnya tidak berpengaruh yaitu varibel factor social.
3. Hasil keseluruhan analisis bahwa menunjukan 3 varibel idependen yang berpengaruh yaitu variable harapan akan kinerja, harapan akan usaha dan fasilitas pendukung. Dan 1 varibel yang tidak berpengaruh yaitu variable factor social.

5.2 Saran

1. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mepengaruhi sikap pengguna sistem informasi.

2. Menambahkan factor-faktor apa saja yang menjadi bagian dari penerimaan system informasi terhadap sikap pengguna sistem informasi.
3. Responden dalam penelitian ini hanya mengyunakan pengguna yaitu mahasiswa, untuk penelitian selanjutna perlu ditambahkan responden lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Chiemek, S. C., & Ewiekpaefe, A. E. (2011). A conceptual framework of a modified unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT) Model with Nigerian factors in E-commerce adoption, 2(December), 1719–1726.
- [2] Jogiyanto, H., 2007, Sistem Informasi Keperilakuan, Yogyakarta : Andi Offset
- [3] Venkatesh, V. Et.al., 2003. Use Acceptance of Information Tehcnology: Toward a Unified Views, Journal Management Informantion System Research Center, University of Minnesota, 27,425-478.
- [4] Suharso dan Retnoningsih, A., 2006, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Semarang: CV. Widya Karya.
- [5] Umar, Husein., 2005, Evaluai Kinerja Perusahaan: Teknik Evaluasi Bisnis Dan Kinerja Perusahaan Secara Komprehensif, Kuantitatif Dan Modern, Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- [6] Pendit, Putu Luxman., 2003, Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi., Jakarta : JIP-FSUI.
- [7] Jogiyanto, H., 2008, Metodologi Penelitian Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- [8] O'Brien, J.A., 2003, Introduction to Informations Systems 11st Edition. McGraw-Hill Irwin, New York.
- [9] Bartalanfy, Ludwig., 2004, General System Theory. George Braziller, New York
- [10] Haag, S. Cummings, M & McCubbrey, D., 2005, Management Information System For The Information Age. McGraw-Hill Irwin, New York.
- [11] Hanif, Al Fatta., 2007, Analisis dari Perancangan Sistem Informasi, Yogyakarta: Andi Offset.
- [12] Jogiyanto, H., 2010, Analysis & Desain Sistem Informasi, Andi, Yogyakarta
- [13] Prasetyo, Dwi Yuli., 2017, Penerapan Metode UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) dalam memahami penerimaan dan penggunaan website kn lpm UNISI. Jurnal SISTEMASI, ISSN: 2302-8149, Vol. 6 No. 2, Mei 2017.
- [14] Davis, Fred D., 1989, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and use Acceptance of Information Technology. Journal, MIS Quarterly, 13, 3.
- [15] Singarimbun, Masri dan Sofyan Efendi., 1989, Metode Penelitian Survei, Jakarta : LP3ES. 38
- [16] Suharso dan Retnoningsih, A., 2006, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Semarang: CV. Widya Karya.
- [16] Hayati, Naila., 2014, Pemilihan Metode Yang Tepat Dalam Penelitian (Metode Kuantitatif dan Metode Kualitatif). Jurnal Tarbiyah al-Awlad Vol IV Edisi 1 345-357. ISSN 2086-8065.

